

Pembuatan Sistem Informasi Paket Wisata Tour Dan Travel Digital Berbasis Web (Studi Kasus : CV Global Adi Daya)

Anis Ilahi Putri^{1*}, Latifa Suwari Fadhilla², Nurhaliza Zahra³, Wasis Haryono⁴

¹Ilmu Komputer, Teknik Informatika, Universitas Pamulang, Kota Tangerang Selatan
Email: : ^{1*}ilahiputri93@gmail.com, ²latifasuwarni5118@gmail.com, ³nurhalizazahra22@gmail.com,
⁴wasish@unpam.ac.id

(* : coressponding author)

Abstrak – CV Adidaya Tour and Travel masih menggunakan metode manual dalam promosi dan pemesanan paket wisata, yang menyebabkan berbagai kendala operasional seperti keterlambatan pemrosesan data dan kurangnya efisiensi layanan. Untuk mengatasi hal tersebut, dikembangkan sistem informasi berbasis web guna memfasilitasi pencarian dan pemesanan paket wisata secara digital. Sistem ini dirancang menggunakan metode SDLC model Waterfall dan mencakup fitur pencarian, pemesanan online, serta pengelolaan data oleh admin. Hasil implementasi menunjukkan bahwa sistem berhasil meningkatkan efisiensi operasional dan memberikan kemudahan layanan bagi pelanggan. Dengan demikian, sistem ini dapat menjadi solusi efektif dalam mendigitalisasi layanan pemesanan wisata.

Kata Kunci Sistem Informasi, Paket Wisata, Pemesanan Online, Web-Based, SDLC Waterfall, Efisiensi Operasional

Abstract – CV Adidaya Tour and Travel still uses manual methods for promoting and booking tour packages, resulting in various operational challenges such as delays in data processing and lack of service efficiency. To address these issues, a web-based information system was developed to facilitate digital search and booking of tour packages. The system was designed using the Waterfall model of the Software Development Life Cycle (SDLC) and includes features such as tour package search, online booking, and data management by administrators. The implementation results show that the system successfully improves operational efficiency and provides convenience for customers. Therefore, this system offers an effective digital solution for enhancing tour booking services.

Keywords Information System, Tour Package, Online Booking, Web-Based, SDLC Waterfall, Operational Efficiency

1. PENDAHULUAN

Dalam era digital saat ini, pemanfaatan sistem informasi berbasis web semakin menjadi kebutuhan mendesak dalam sektor pariwisata, termasuk dalam pengembangan sistem pemesanan paket wisata. Menurut (Haryono), pendekatan Agile dalam pengembangan aplikasi berbasis web memberikan fleksibilitas tinggi dalam iterasi, pengujian, dan penyempurnaan sistem sehingga meningkatkan efisiensi proses pengembangan (Haryono, 2022, dari Jurnal BULLET). Lebih lanjut, dalam implementasi sistem absensi dan cuti karyawan berbasis web, ia juga menekankan pentingnya integrasi data antar modul agar sistem yang dibangun tidak hanya fungsional namun juga efisien secara operasional (Haryono and Musthofa). Dalam konteks manajemen hubungan pelanggan, Haryono menyatakan bahwa metode waterfall juga masih relevan digunakan terutama untuk menjaga loyalitas dan kepuasan pelanggan secara sistematis dan terstruktur (Khusaeni and Haryono). Hal ini sejalan dengan temuan lainnya bahwa teknologi digital memfasilitasi integrasi informasi antara pelanggan dan penyedia jasa secara real-time, terutama dalam sistem berbasis e-commerce dan pemesanan online (Thoyyibah and Haryono, “Sistem Order Marketplace PT Flexofast”). Tidak kalah penting, strategi digital marketing melalui platform seperti Google Business terbukti efektif dalam mempromosikan usaha kecil dan menengah, termasuk biro perjalanan, karena dapat meningkatkan eksposur usaha dan menjangkau target pelanggan secara lebih luas (Thoyyibah and Haryono, “Google Business Untuk UMKM Desa Dangdang”).

Seiring dengan itu, berbagai studi nasional terbaru juga mendukung penerapan sistem informasi digital dalam bidang pariwisata. (Fadillah) mengungkapkan bahwa transformasi digital dalam sektor pariwisata telah memberikan kemudahan bagi wisatawan dalam mengakses informasi dan layanan pemesanan paket wisata secara instan dan fleksibel. Hal serupa juga disampaikan oleh (Kurniawan and Syahputra) yang menjelaskan bahwa antarmuka sistem informasi paket wisata

berbasis web harus didesain secara intuitif agar memudahkan calon pelanggan dalam melakukan booking atau pemesanan secara mandiri. Selain itu, (Prasetyo and Rahman) menekankan pentingnya integrasi sistem informasi pariwisata dengan layanan payment gateway agar proses transaksi berjalan otomatis dan minim kendala. Kemudahan akses layanan wisata juga diperkuat oleh pernyataan (Setiawan), yang menyebutkan bahwa sistem digital berbasis web memberikan keleluasaan bagi pelanggan untuk memilih paket wisata kapan saja dan di mana saja tanpa dibatasi jam operasional fisik. Terakhir, (Purnomo) menjelaskan bahwa sistem pemesanan berbasis web terbukti mampu mempercepat proses reservasi, mengurangi kemungkinan kesalahan akibat pencatatan manual, serta secara langsung meningkatkan kepuasan pelanggan terhadap layanan wisata yang diberikan.

2. METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Metode Pengumpulan data

a. Observasi

Metode ini digunakan untuk memperoleh data secara langsung melalui pengamatan terhadap proses bisnis yang berjalan di CV Adidaya Tour and Travel, khususnya pada kegiatan promosi, pencarian informasi paket wisata, dan proses pemesanan yang masih dilakukan secara manual atau semi-digital.

b. Wawancara

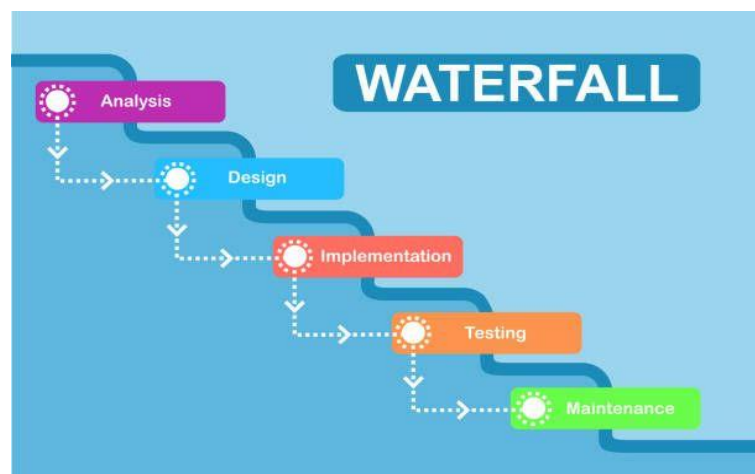
Wawancara dilakukan dengan pihak-pihak terkait seperti admin, staf pemasaran, dan manajemen CV Adidaya Tour and Travel. Tujuannya untuk memperoleh informasi mengenai kebutuhan sistem, kendala yang dihadapi, serta harapan terhadap sistem digital yang akan dibangun.

c. Studi Pustaka

Pengumpulan informasi dilakukan melalui studi terhadap referensi seperti buku, jurnal ilmiah, dan artikel online yang relevan dengan sistem informasi tour and travel, teknologi pemesanan online, dan pengembangan sistem berbasis web.

2.2. Metode Pengembangan Sistem

Penelitian ini menggunakan metode pengembangan System Development Life Cycle (SDLC) dan analisis SWOT. SDLC digunakan untuk menggambarkan tahapan dalam membangun sistem informasi, sementara SWOT digunakan untuk menganalisis kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dari sistem yang dirancang untuk CV Adidaya Tour and Travel. Model pengembangan sistem yang digunakan adalah Waterfall karena memberikan pendekatan yang sistematis dan terstruktur.



Gambar 1. Gambaran Model Pengembangan Sistem *Waterfall*

- a. Analisis Kebutuhan (Requirement Analysis) Tahap ini dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan fungsional dan non-fungsional dari sistem. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung terhadap kegiatan operasional di CV Adidaya Tour and Travel, wawancara dengan pihak internal perusahaan, serta analisis dokumen terkait proses bisnis paket wisata.
- b. Perancangan Sistem (System Design) Berdasarkan hasil analisis kebutuhan, dilakukan perancangan sistem yang mencakup desain antarmuka pengguna (user interface), perancangan basis data untuk pengelolaan paket wisata, pengguna, dan transaksi, serta alur proses pencarian dan pemesanan paket wisata secara digital.
- c. Implementasi (Implementation) Tahap ini merupakan proses pengembangan sistem ke dalam bentuk aplikasi berbasis web yang responsive. Fitur utama yang dikembangkan antara lain: pencarian paket wisata berdasarkan destinasi, filter harga dan durasi, form pemesanan online, manajemen data oleh admin, dan riwayat transaksi pelanggan.
- d. Pengujian Sistem (Testing) Setelah implementasi selesai, sistem diuji untuk memastikan seluruh fitur berjalan sesuai dengan kebutuhan yang telah dirancang. Pengujian dilakukan menggunakan metode black-box testing terhadap fungsi-fungsi utama sistem seperti pencarian, pemesanan, dan pengelolaan data.
- e. Pemeliharaan dan Evaluasi (Maintenance) Setelah sistem digunakan, dilakukan evaluasi berdasarkan masukan dari pengguna internal dan pelanggan. Jika ditemukan kendala atau kebutuhan pengembangan tambahan, dilakukan proses pemeliharaan dan pembaruan sistem untuk meningkatkan kinerja dan kenyamanan pengguna.

3. ANALISA DAN PEMBAHASAN

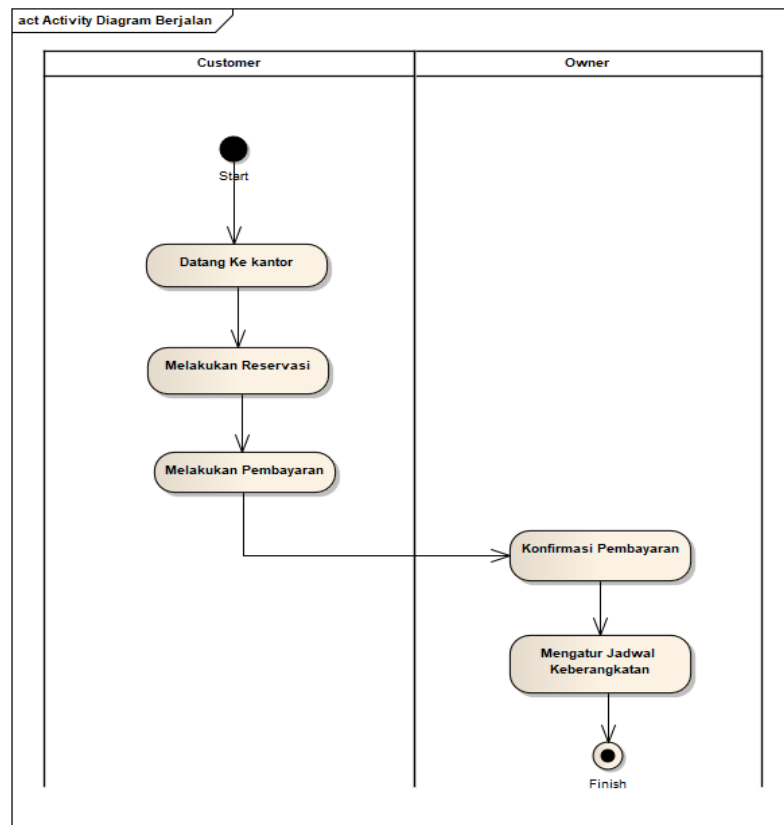
3.1 Analisa Kebutuhan Sistem

Berdasarkan hasil dari observasi di CV Global Adidaya, proses yang berjalan saat menerima travel masih dilakukan secara manual, dimana customer datang langsung ke kantor untuk pemesanan travel. Beberapa permasalahan yang ditimbulkan yaitu :

- a. Efisiensi rendah karena bergantung pada interaksi langsung.
- b. Tingkat kesalahan tinggi dalam pencatatan dan pengelolaan data.
- c. Sulit melakukan pemantauan perkembangan usaha secara sistematis.
- d. Kurangnya integrasi informasi menyebabkan pelayanan tidak responsif dan membingungkan pelanggan.

3.2 Sistem Berjalan

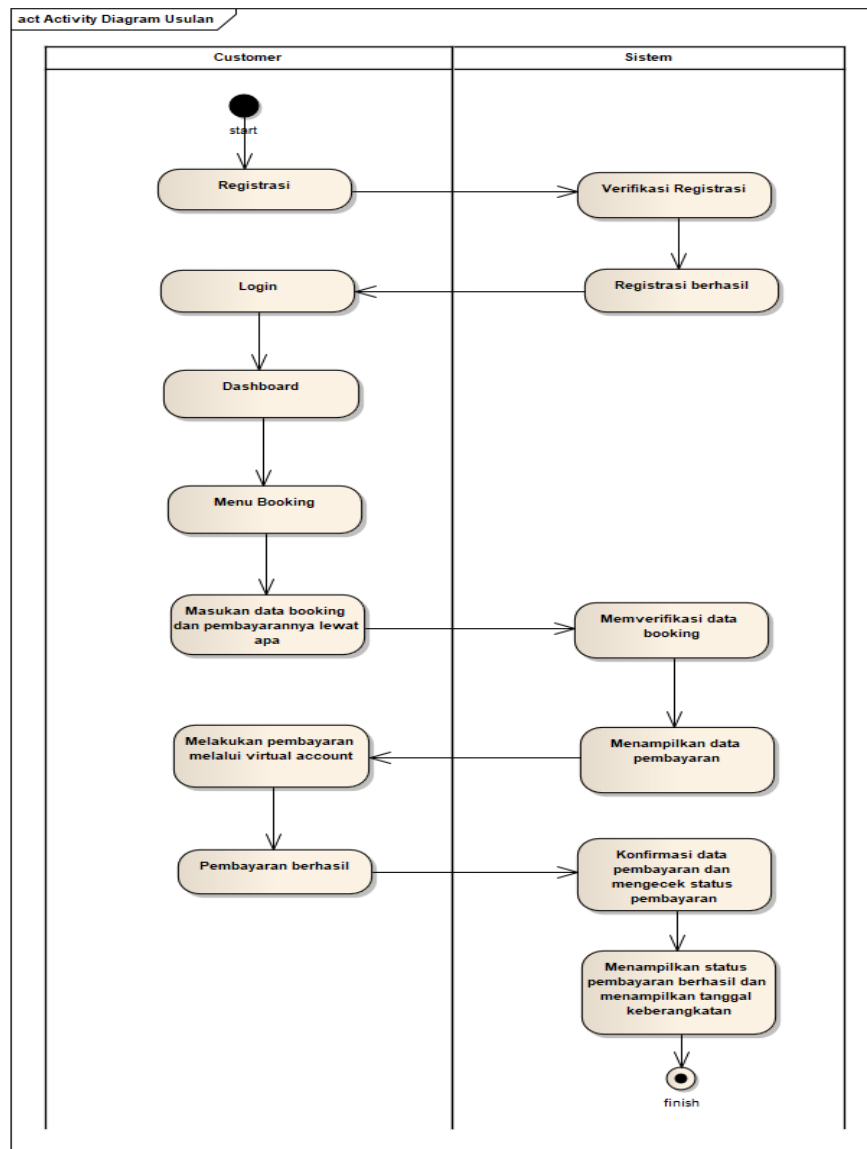
Analisis sistem berjalan merupakan proses evaluasi terhadap sistem yang sedang digunakan saat ini untuk memahami bagaimana sistem tersebut bekerja, mengidentifikasi kelemahan, kekurangan, serta area yang dapat ditingkatkan. Proses ini biasanya mencakup pengumpulan informasi, pengamatan, wawancara dengan pengguna, dan analisis data yakni untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang performa dan efektivitas sistem saat ini.



Gambar 2. Analisis Sistem Berjalan

3.3 Sistem Usulan

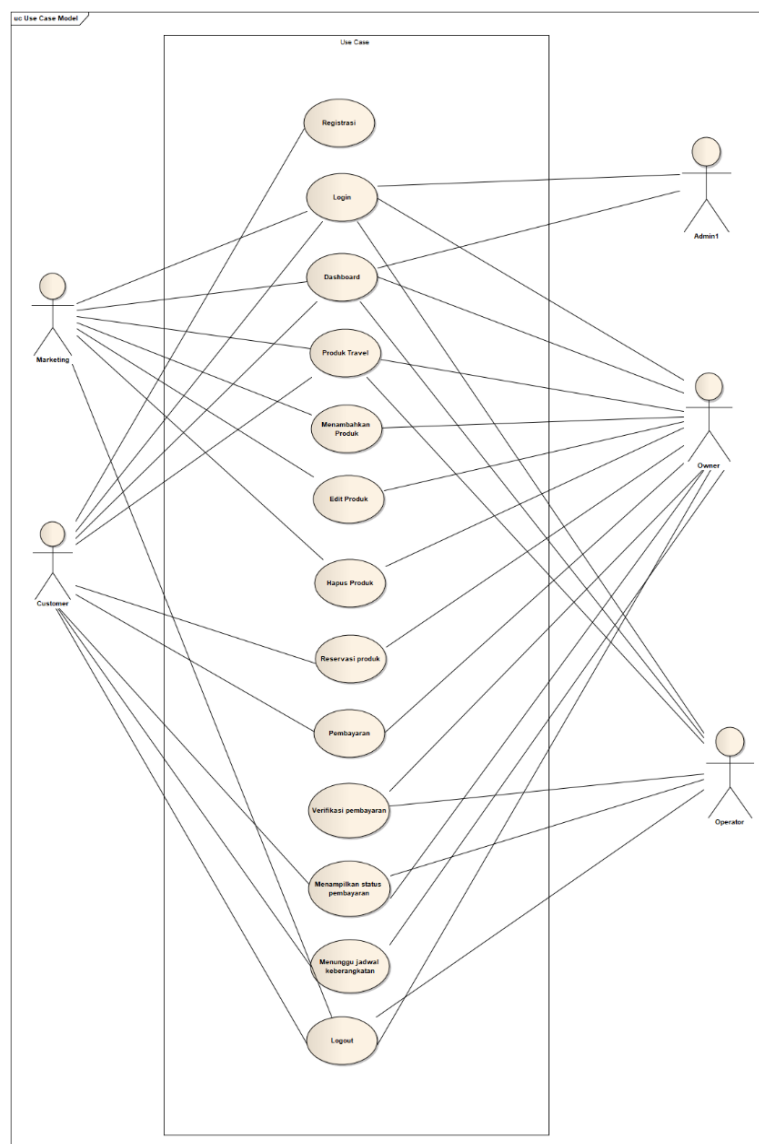
Sistem yang diusulkan adalah sistem informasi tentang Trouur dan Travel berbasis web yang dirancang untuk mengoptimalkan proses pembayaran dan pembookingan, hingga keberangkatan. Sistem ini melibatkan beberapa aktor didalamnya yaitu Admin1, Owner, Customer, Operator dan marketing.



Gambar 3. Analisis Sistem Usulan

3.4 Use Case Diagram

Diagram Use Case ini menggambarkan bahwa sistem pemesanan dan manajemen produk wisata pada Global Adidaya dirancang dengan pendekatan berbasis peran pengguna (*role-based access*) guna memastikan bahwa setiap fungsi dalam sistem diakses dan dijalankan oleh aktor yang sesuai dengan kewenangannya. Sistem ini mendukung otomatisasi proses reservasi, pengelolaan produk, hingga validasi pembayaran secara lebih efektif dan efisien.



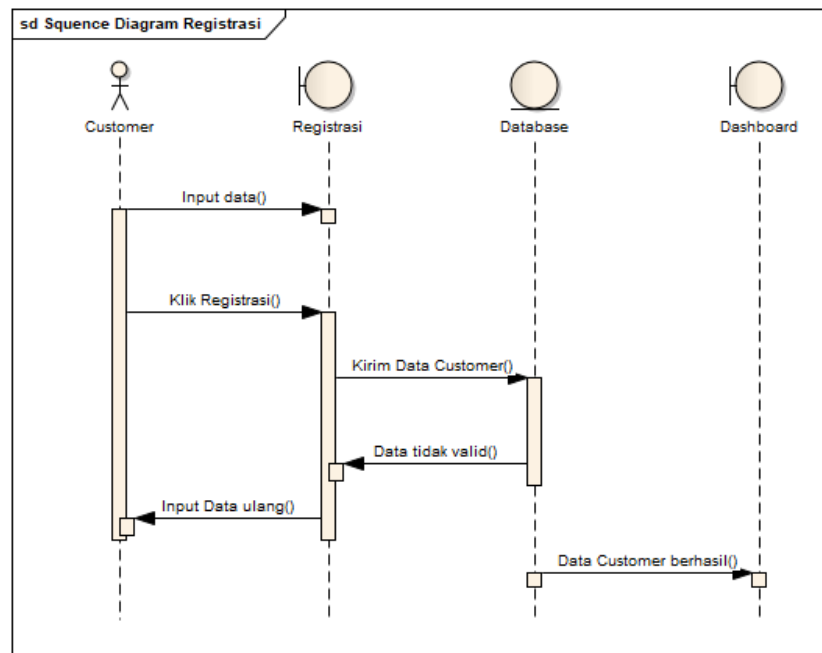
Gambar 4. *Use Case Diagram*

Tabel 1. Penjelasan Aktor

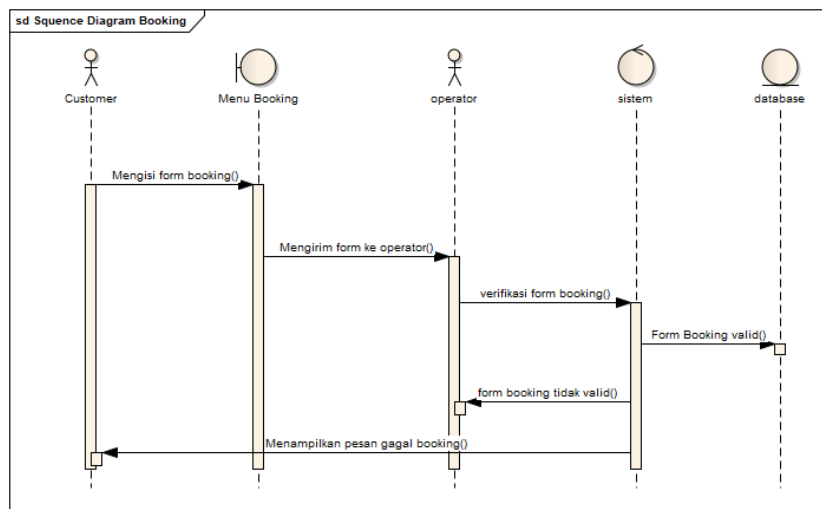
Aktor	Peran dalam Sistem
Customer	Registrasi pengguna, Login, produk, membeli produk, payment, melihat status pembayaran, logout
Admin 1	Mengelola menu login untuk semua user yang masuk
Owner	Mengelola dan mengecek semua kebutuhan yang ada
Operator	Mengelola data pesanan, dan verifikasi data
Marketing	Mengelola produk travel untuk ditambah, di edit dan dihapus.

3.5 Diagram Sequence

Diagram sequence menggambarkan interaksi antar aktor dalam sistem informasi paket wisata, yang melibatkan beberapa peran, yaitu: Owner, Marketing, Admin, dan Operator. Setiap aktor berinteraksi dengan sistem untuk menjalankan fungsionalitas yang sesuai dengan tanggung jawab masing-masing. Dengan sistem yang dimaksud adalah Sistem Paket Wisata yang mencakup fitur-fitur seperti daftar paket wisata, destinasi favorit, dan informasi mengenai keunggulan layanan



Gambar 5. *Diagram Sequence Registrasi*

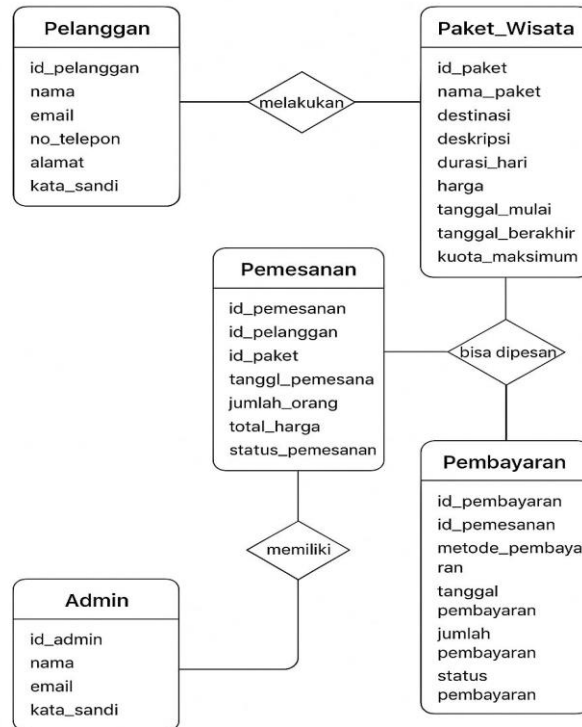


Gambar 6. *Squence Diagram Booking*

3.6 ERD/LRS

Entity Relationship Diagram (ERD) ini dapat dijadikan acuan utama dalam perancangan dan implementasi basis data, serta dalam pengembangan aplikasi berbasis web maupun mobile untuk sistem layanan *Open Trip*. Perancangan struktur data yang terorganisasi dengan baik tidak hanya mendukung kinerja sistem, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan pengalaman pengguna

melalui proses transaksi yang lebih cepat, pencatatan data yang akurat, serta sistem komunikasi layanan pelanggan yang lebih terstruktur dan efisien.



Gambar 7. ERD/LRS

3.7 Rancangan Antar Muka

Rancangan antarmuka pengguna (UI) dapat dijadikan landasan penting dalam pengembangan sistem layanan Open Trip berbasis web maupun mobile. Desain tampilan dan interaksi yang terstruktur tidak hanya meningkatkan efisiensi penggunaan sistem, tetapi juga mendukung kelancaran proses transaksi, memastikan pencatatan informasi yang akurat, serta memperkuat sistem komunikasi antara pengguna dan layanan pelanggan secara lebih rapi dan responsif.



LOGO

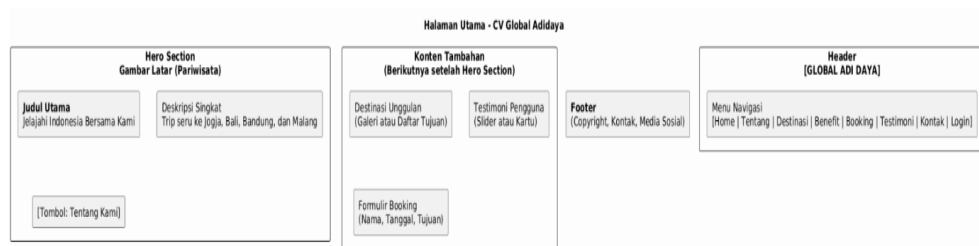
username

Password

☐ Remember me

[forgot your password](#)

Gambar 8. Antarmuka Login



Gambar 9. Antarmuka Halaman Utama

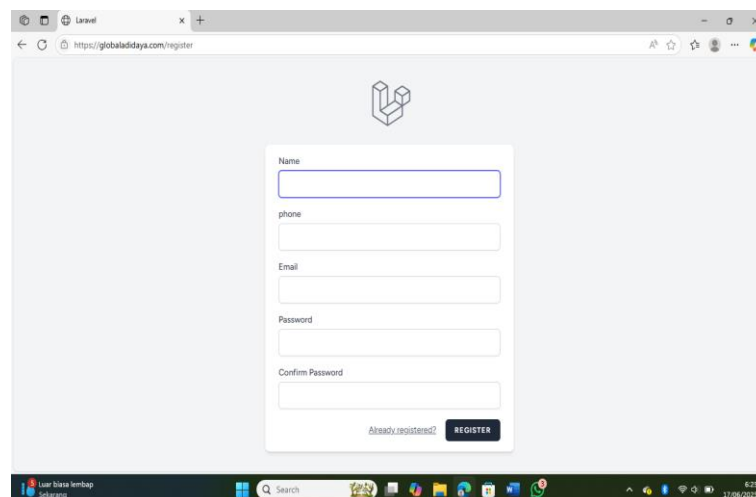
4. IMPLEMENTASI

Berikut ini saya tampilkan beberapa hasil dari penelitian ini



Gambar 10. Halaman Depan

Ini merupakan tampilan halaman depan dengan berbagai menu yang bisa dipilih untuk customer



Gambar 11. Menu Registrasi

Ini tampilan dari menu registrasi untuk customer apabila ingin membooking travel atau tour yang tersedia, jika belum mempunyai akun maka registrasi terlebih dahulu.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan kerja praktik yang dilakukan di CV Global Adidaya Tour and Travel, dapat disimpulkan bahwa digitalisasi sistem pencarian dan pemesanan paket wisata sangat penting untuk meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas layanan. Sistem informasi berbasis web yang dikembangkan memudahkan pelanggan dalam mencari dan memesan paket wisata secara mandiri, praktis, dan cepat, tanpa harus datang langsung ke kantor. Dari sisi internal, sistem ini membantu perusahaan dalam mengelola data pelanggan dan transaksi secara otomatis, sehingga proses pencatatan menjadi lebih rapi dan pelayanan lebih efisien.

Penerapan metode Waterfall dalam pengembangan sistem memberikan alur kerja yang terstruktur dan sistematis. Hasil pengujian menunjukkan sistem berjalan dengan baik dan memberikan pengalaman pengguna yang optimal. Dengan adanya sistem digital ini, CV Global Adidaya Tour and Travel diharapkan mampu bersaing di industri pariwisata modern dan memberikan layanan yang lebih profesional serta terpercaya kepada pelanggan.

REFERENCES

- Fadillah, R. "Sistem Informasi Paket Wisata Dinas Pariwisata Kota Medan." *Royal Informatics*, 2022.
- Haryono, W. "Agile Development Methods Dalam Perancangan Aplikasi Penjualan Berbasis E-Commerce." *BULLET*, 2022.
- Haryono, W., and K. N. Musthofa. "Sistem Absensi Dan Permohonan Cuti Berbasis Web." *JORAPI*, 2023.
- Khusaeni, F., and W. Haryono. "Analisis CRM Untuk Loyalitas Pelanggan." *JORAPI*, 2023.
- Kurniawan, A., and H. Syahputra. "Web Booking Tour Berbasis Laravel." *JIKK*, 2023.
- Prasetyo, E., and D. Rahman. "Sistem Tour Dan Travel Berbasis Web." *JATIKA*, 2023.
- Purnomo, A. "Sistem Pemesanan Paket Wisata Berbasis Web." *TEKNOKOM*, 2022.
- Setiawan, D. "Sistem Informasi Wisata CV Cipta Tour." *KOMPAK*, 2024.
- Thoyyibah, T., and W. Haryono. "Google Business Untuk UMKM Desa Dangdang." *Universitas Stikubank (UNISBANK) Repository*, 2022.
- . "Sistem Order Marketplace PT Flexofast." *Jurnal Sistem Dan Riset (JSR)*, 2024.